



**UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP PASSING
ATAS BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE VARIASI DI UPT SPF SDI
BERTINGKAT MAMAJANG III**

A.Rifaldi Asrullah Nur¹, Irfan², Hasrianti³

¹ PJOK Universitas Negeri Makasaar

Email: andiriff23@gmail.com

² PJOK Universitas Negeri Makasaar

Email: irfan7705@unm.ac.id

³ PJOK, SDI Bertingkat Mamajang 3

Email: hasrianti89@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing atas bola voli siswa kelas VI UPT SPF Bertingkat Mamajang III dalam pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah metode yang digunakan. Penelitian berkolaborasi dan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklus. Kondisi awal siswa yang diteliti tidak sesuai. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu 68,57%, dan siklus II, yaitu 88,57%. 11 peserta didik gagal dan 22 peserta didik mampu menunjukkan passing atas secara baik. Rata-rata nilai kelas di kelas kedua dengan 29 siswa menunjukkan peningkatan.

Key words:

Kata Kunci: Passing

Atas, Variasi

Pembelajaran, Bola Voli

artikel global journal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan itu memiliki tujuan yaitu interaksi, ini terjadi pada siswa dan pendidik dengan tujuan menambah pengetahuan fisik dan mental peserta didik agar mereka dapat menjadi mandiri. Pendidikan bisa didefinisikan dengan kumpulan Tindakan memungkinkan belajar. Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, komunitas, dan pemerintah melalui pembelajaran formal dan informal untuk mempersiapkan

siswa untuk memainkan peran tetap dalam berbagai lingkungan hidup. Pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu dari banyak pilihan Pelajaran yang begitu disukai oleh peserta didik di.

Tidak diragukan lagi, Penjas merupakan komponen penting dari pendidikan nasional dan memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Di sekolah, Penjas memiliki keunggulan khusus karena memberikan peluang kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif di setiap hasil Pelajaran dengan program Penjas yang dipilih dengan cermat. Fokus dari pengalaman belajar ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, serta menciptakan gaya hidup yang lebih sehat dan bugar sepanjang hidup. Tujuan yang di inginkan meliputi aspek psikomotor, kognitif, afektif.

Menurut Dini Rusdiana (2014:138), penjas adalah proses di mana tujuan pendidikan dicapai melalui penggunaan aktivitas fisik, permainan, atau olahraga yang dipilih.

Selanjutnya, Dini Rusdiana (2014:140) mengemukakan ialah penjas pada dasarnya berfungsi sebagai media agar mencapai pendidikan serta mencapai tujuan yang bersifat dari internal diri kita sendiri.

Dalam pembelajaran Penjas, permainan bola voli adalah salah satu cabang yang paling disukai. Saat ini, permainan bola voli menjadi salah satu yang paling populer. Bola voli sangat disukai karena tidak ada kontak fisik, yang mengurangi risiko cedera. Cara bermainnya sederhana: memantulkan bola ke teman Anda dan memukulnya ke lawan Anda. Permainan bola voli sangat dipengaruhi oleh teknik dasar, bukan hanya kekuatan fisik dan taktik. Teknik bola voli dasar termasuk servis, passing, spike, dan blok.

Setelah melakukan observasi di UPT SPF Bertingkat Mamajang III, peneliti menemukan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang buruk dalam penguasaan teknik passing atas saat bermain bola voli. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk menyelesaikan masalah di kelas ini. Salah satu kesalahan paling umum yang dilakukan siswa saat melakukan passing ke atas ialah posisi tubuh yang tidak dibungkuk ke depan, kaki yang tidak dibengkokkan dan di buka selurus dengan bahu, dan terkena bola pada tangan yang tidak pas di ujung jari. Peneliti menemukan bahwa siswa hanya melakukan gerakan bebas seperti berdiri atau berputar dan tidak menggunakan teknik passing atas.

Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak memberikan instruksi dan pembinaan yang cukup kepada siswa mereka, serta teknik pembelajaran yang tidak sesuai. Metode pelajaran yang tidak baik bisa berdampak siswa diam, tidak ceria, dan tidak semangat. Guru pendidikan jasmani tidak memberikan variasi dalam pembelajaran passing atas bola voli mengakibatkan peserta didik gampang jenuh dan bosan ketika melakukan teknik tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah tindakan kelas. "PTK yaitu penelitian yang memakai bermacam pendekatan agar memecahkan masalah secara praktis dalam pekerjaan", kata Sugyino (2019:819). Peneliti atau guru dalam PTK dapat melihat praktik pembelajaran sendiri atau bersama guru lain. Mereka dapat melakukan penelitian terhadap siswa berdasarkan bagaimana mereka berinteraksi selama proses pembelajaran. Dalam PTK, guru memiliki kemampuan untuk berpikir reflektif dan mempertimbangkan apa yang telah mereka lakukan di kelas. Ini berarti bahwa guru dapat meningkatkan praktik pembelajaran dengan memanfaatkan PTK.

Penelitian yang dilakukan di kelas dengan karakteristik dan fitur tertentu dikenal sebagai penelitian tindakan kelas. Salah satu karakteristik penelitian ini adalah bahwa itu bukan pada hasil observasi yang menciptakan atau memperkirakan cara menyelesaikan masalah belajar. Ptk, di sisi lain, adalah jenis penelitian yang langsung menawarkan solusi kreatif untuk masalah pembelajaran yang sudah diketahui guru. Dengan kata lain, Ptk lebih mengedapankan kreativitas para pengajar untuk menawarkan solusi untuk kesulitan belajar yang sudah diketahui pengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III, yang terletak di Jl. Tupai No.35, Kec. Mamajang, Makassar, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan. Siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III Tamalatea, yang berjumlah 33 orang, adalah subjek penelitian ini. Tes hasil belajar siswa yang ditulis dan diamati adalah cara penelitian ini mendapatkan data. Peneliti dan kolaborator melakukannya untuk menguji data penelitian. Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian siswa dan hasil ujian sesudah dan sebelum melakukan metode pengajar dasar passing atas.

Dalam proses observasi, berbagai informasi dikumpulkan tentang situasi aktual di ruang olahraga. Mulai dari hasil peserta didik pendekatan atau cara mengajar mana yang sangat cocok. Tes hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses yang didasarkan pada sumber referensi yang valid. Guru, di bawah pengawasan peneliti, menilai akhir belajar. Siklus satu dan dua juga melibatkan penilaian akhir belajar setiap peserta didik. Hasil belajar peningkatan passing atas bola voli siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel I. Capaian Belajar tahap 1

UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3.

Standar	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tercapai	22	68,57%
≤75	Tidak tercapai	11	31,43%
Jumlah		33	100%

Sumber : Analisa data diawal hasil belajar peserta didik

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa 11 peserta didik (sekitar 31,43%) tidak dapat membuat gerak passing atas bola voli, atau belum mendapat batas minimal 75, sedangkan 22 siswa (68,57 %) telah mencapai batas ketuntasan.

Table II. Capaian Belajar Tahap 2

Standar ketercapaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tercapai	29	88,57%
≤75	Tidak Tercapai	4	11,43%
Jumlah		33	100%

Hasil identifikasi, dapat disimpulkan bahwa 4 siswa (sekitar 11,43 %) tidak dapat menunjukan gerakan tersebut, atau belum bisa mendapatkan minimal 75, sedangkan 29 siswa (88,57 %) telah mencapai batas ketuntasan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa passing atas bola voli dengan variasi belajar bisa menambah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran (Sudjana, 2010). Ini sejalan dengan penggunaan media LCD di dalam kelas. Proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menghasilkan peningkatan hasil belajar (Susanto, 2015). Kemampuan siswa untuk menunjukan passing ke atas dalam permainan bola voli adalah hasil belajar dari penelitian ini. Dalam siklus I proses belajar mengajar, berdasarkan temuan pengamatan ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan. Siswa tertentu masih melakukan passing atas dengan kaki jangan di buka selebar bahu, dan beberapa masih melakukannya dengan jari rapat. Walaupun ada kekurangan dalam pembelajaran di siklus pertama, capaian belajar siswa

meningkat dibanding Ketika sebelum gerakan dilakukan. Hasil belajar dari siklus pertama ini dipakai sebagai dasar untuk memberikan tindakan di siklus kedua, yang membantu mengatasi masalah di ajaran permainan bola voli.

Menurut hasil observasi, kegiatan dalam siklus 2 lebih baik daripada siklus I. Jika capaian belajar dari tes hasil belajar tahap I dan tahap II menunjukkan perubahan capaian belajar baik secara klasik dan individu, maka bisa disimpulkan bahwa pembelajaran passing ke atas menunjukkan peningkatan hasil belajar baik secara klasikal maupun individu karena variasi belajar pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II. Namun, beberapa siswa belum mencapai tingkat pembelajaran individu. Untuk mengatasi masalah ini, guru pendidikan jasmani harus mendorong siswa untuk berlatih di luar kelas dan memberikan insentif untuk menambah capaian belajar mereka.

Peserta didik tidak menunjukkan minat dan perhatian yang cukup saat pembelajaran passing atas bola voli, dan banyak siswa tidak sungguh sungguh dan gampang bosan saat belajar. Akibatnya, hasil belajar mereka minim. Maka dari itu, suatu gagasan pembelajaran yang bisa membantu kesuksesan peserta didik diperlukan, diantaranya adalah variasi belajar. Siswa didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Di pertemuan selanjutnya, siswa dapat memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan pada pertemuan sebelumnya.

PENUTUP

Hasil belajar passing bawah siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III Tahun Ajaran 2023/2024 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode variasi. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa Siklus awal dan Siklus akhir telah berkembang. Hasil Proses observasi dan hasilnya, peneliti menyarankan bahwa guru harus mempertimbangkan kondisi siswa dan menggunakan berbagai strategi mengajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa akan lebih termotivasi dan lebih aktif dalam Penjas. Peserta didik diharuskan siap untuk ikut belajar menggunakan metode pembelajaran yang ditawarkan oleh pengajar mereka bisa siap untuk mengikuti arahan dan petunjuk yang diberikan oleh guru mereka secara bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Rohendi, 2017. *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Jln.Gegerkalong Hilir No.84 Bandung.
- Rosdiani Dini, 2014. *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Cv.Alfabeta
- Hidayat Syarif, 2018. Pengaruh metode bermain terhadap peningkatan passing bawah dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Subang. Jurnal ilmiah FKIP Universitas Subang Vol.4 No.1.
- Imelda, Tria. *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI*

MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN AJARAN 2015/2016. Diss. UNIMED, 2016.